

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin siswa kelas X di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri

Kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri sudah cukup baik namun masih perlu diadakan upaya untuk membentuk perilaku disiplin karena berbagai pelanggaran tata tertib masih ada.

a. Bentuk-bentuk perilaku disiplin siswa kelas X di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri antara lain sebagai berikut:

1) Aspek kelakuan kedisiplinannya sebagai berikut:

- a) Berperilaku sopan santun
- b) Menjaga kerukunan antar siswa
- c) Tidak membawa rokok dan merokok

2) Aspek kerajinan kedisiplinannya sebagai berikut:

- a) Mengikuti KBM hingga selesai
- b) Mengumpulkan tugas tepat waktu

3) Aspek kerapian kedisiplinannya sebagai berikut:

- a) Tidak berlebihan memakai perhiasan
- b) Berseragam rapi sesuai ketentuan sekolah
- c) Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah

- d) Membawa perlengkapan sekolah
- b. Bentuk-bentuk pelanggaran yang ditemui di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri antara lain sebagai berikut:
- 1) Aspek kelakuan pelanggarannya sebagai berikut:
 - a) Datang terlambat
 - b) Membolos
 - c) Pergantian jam menghilang
 - 2) Aspek kerapian pelanggarannya sebagai berikut:
 - a) Berdandan yang berlebihan
 - b) Celana pensil
 - c) Atribut tidak lengkap
2. Strategi wali kelas dalam membentuk perilaku disiplin siswa kelas X di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri mencakup 3 aspek antara lain sebagai berikut:
- a. Keteladanan
 - b. Memotivasi
 - c. *Reward* dan punishment
3. Faktor pendukung dan penghambat wali kelas dalam membentuk perilaku disiplin siswa kelas X di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri antara lain sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung
 - 1) Koordinasi dengan BK
 - 2) Koordinasi dengan tatib

- 3) Koordinasi dengan orang tua
 - 4) Home visit (kunjungan rumah)
- b. Faktor penghambat
- 1) Perbedaan antar sesama guru
 - 2) Tidak ada dukungan dari orang tua
 - 3) Siswa itu sendiri

B. Saran

1. Kepala sekolah
 - a. Meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap pelanggaran yang ada di sekolah
 - b. Meningkatkan lagi kerjasama dengan berbagai pihak, baik terhadap wali kelas, guru bidang studi, BK dan siswa
 - c. Memberikan hukuman yang lebih tegas kepada siswa yang melakukan pelanggaran berulang kali
2. Wali kelas
 - a. Sering memberikan informasi-informasi terkait dengan perilaku yang melanggar tata tertib sekolah yang dilakukan siswa
 - b. Menjalin kedekatan dengan siswa supaya siswa bisa terbuka apabila mengalami permasalahan
 - c. Selalu memberikan nasihat dan arahan kepada anak didiknya agar tidak melakukan hal-hal yang negatif

3. Guru BK

- a. Harus tlaten atau rajin dan mempunyai sifat kecintaan kepada siswa atau klien karena itu akan memupuk kepercayaan klien kepada konselor
- b. Menjalin hubungan yang baik dengan siswa, orang tua siswa dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kedisiplinan siswa
- c. Sebaiknya konselor kreatif dalam menampilkan kegiatan-kegiatan yang bermakna bagi pencapaian tujuan program sekolah

4. Siswa

- a. Harus mempunyai perilaku disiplin yang lebih baik
- b. Tidak mempersulit apabila sedang ditangani oleh wali kelas maupun BK
- c. Tidak menutup diri terhadap bantuan yang diberikan wali kelas, agar untuk ke depannya menjadi lebih baik.